

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

##### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

###### **1. Jenis Kelamin Responden**

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, guru SMK AL- Huda Lampung Selatan . Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	14	40.0%
Perempuan	21	60.0%
Jumlah	35	100.0%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa guru SMK AL- Huda Lampung Selatan banyak berjenis kelamin Perempuan sebanyak 21 orang atau sebesar 60%.

## 2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, guru SMK AL- Huda Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	9	25.7%
31 Tahun – 40 Tahun	17	48.6%
41 Tahun – 50 Tahun	9	25.7%
Jumlah	35	100%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa guru SMK AL- Huda Lampung Selatan yang paling banyak berusia 31 Tahun – 40 Tahun sebanyak 17 orang.

## 3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, guru SMK AL- Huda Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	-	-
Diploma	-	-
S1	35	100%
Jumlah	35	100%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa guru SMK AL- Huda Lampung Selatan yang paling banyak S1 sebanyak 35 orang atau sebesar 100%.

#### 4. Masa Kerja Responden

Gambaran umum mengenai masa kerja, guru SMK AL- Huda Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1-2 Tahun	10	28.6%
3-4 Tahun	10	28.6%
5-6 Tahun	15	42.9%
Jumlah	35	100%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa guru SMK AL- Huda Lampung Selatan yang paling banyak dengan masa kerja 5-6 Tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 42,9%

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Budaya Organisasi (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perduli terhadap permasalahan yang dialami oleh guru lain	1	3%	14	40%	14	40%	4	11%	2	6%
2	Sekolah mendorong guru untuk meningkatkan kreativitas dalam berkerja	15	43%	18	51%	2	6%	0	0%	0	0%
3	Pimpinan meberikan kebebasan dalam menyampaikan kritik dan saran yang membangun	11	31%	16	46%	5	14%	3	9%	0	0%
4	Melakukan kordinasi kepada rekan kerja dan juga pimpinan sekolah	13	37%	18	51%	1	3%	3	9%	0	0%
5	Memiliki hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja.	1	3%	10	29%	17	49%	5	14%	2	6%
6	Sekolah memberikan bonus jika pencapaian guru meningkat.	7	20%	22	63%	5	14%	0	0%	1	3%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas, Pada tabel responden pernyataan mengenai Budaya Organisasi , pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 2 dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

**Tabel 4.6**

**Hasil Jawaban Responden Kepemimpinan (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1											
	Memiliki ide ide dan metode pembelajaran yang sangat kreatif.	5	14%	11	31%	17	49%	2	6%	0	0%
2	Pimpinan mampu menciptakan hubungan kerja yang menyenangkan.	2	6%	17	49%	12	34%	4	11%	0	0%
3	Melakukan gatering ketika guru dapat menyelesaikan target yang ditentukan sekolah.	11	31%	16	46%	7	20%	1	3%	0	0%
4	Diberikan kebebasan dalam memberikan tanggapan terhadap perintah dan bersedia menerima masukan.	11	31%	17	49%	4	11%	3	9%	0	0%
5	Memperhatikan kebutuhan kebutuhan dalam berkerja	15	43%	17	49%	3	9%	0	0%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban , Pada tabel responden pernyataan mengenai Kepemimpinan, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 3 & 4 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 11 responden dan yang terkecil pada pernyataan 2 yaitu dengan jumlah 2 responden.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X3)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Selalu hadir tepat waktu sesuai dengan SOP Sekolah	2	6%	19	54%	8	23%	6	17%	0	0%
2	Memiliki penilaian absensi yang baik	14	40%	17	49%	1	3%	3	9%	0	0%
3	Ketika sedang berkerja saya tidak melalaikan peraturan kerja yang berlaku	16	46%	17	49%	2	6%	0	0%	0	0%
4	Berkerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah	14	40%	17	49%	1	3%	3	9%	0	0%
5	Berhati hati dalam melakukan tindakan ketika sedang berkerja	1	3%	10	29%	17	49%	5	14%	2	6%
6	Menjaga fasilitas yang telah disiapkan oleh sekolah	9	26%	21	60%	5	14%	0	0%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 Pada tabel responden pernyataan mengenai Disiplin Kerja(X3), pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 3 yaitu sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 5 dengan jumlah 1 responden.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Efisien dalam menyelesaikan pekerjaan	1	3%	7	20%	21	60%	6	17%	0	0%
2	Mendapatkan penilaian yang baik ketika dilakukan evaluasi kerja	0	0%	12	34%	15	43%	8	23%	0	0%
3	Memberikan pelayanan yang baik kepada setiap konsumen sekolah.	1	3%	18	51%	10	29%	6	17%	0	0%
4	Melaksanakan pelayanan sesuai dengan SOP yang berlaku di sekolah	2	6%	19	54%	9	26%	5	14%	0	0%
5	Tanggap Ketika murid membutuhkan bantuan	12	34%	19	54%	3	9%	1	3%	0	0%
6	Memenuhi setiap kebutuhan yang dihendaki murid	10	29%	17	49%	5	14%	3	9%	0	0%
7	Melakukan pekerjaan sesuai dengan administrasi yang berlaku	0	0%	12	34%	15	43%	8	23%	0	0%
8	Kepala sekolah mengadakan evaluasi kerja setiap satu bulan sekali guna mengikatkan kinerja guru	1	3%	18	51%	10	29%	6	17%	0	0%

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 Pada tabel responden pernyataan mengenai Kinerja Guru, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 5 yaitu sebanyak 12 responden dan yang terkecil pada pernyataan 2 dan 7 dengan jumlah 1 responden.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.9**

#### Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,003	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Budaya Organisasi (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Budaya Organisasi (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji Validitas Kepemimpinan (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kepemimpinan (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kepemimpinan (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja(X3)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Disiplin Kerja(X3), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Disiplin Kerja(X3) dinyatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Guru (Y)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kinerja Guru (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kinerja Guru (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, variabel X3 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Budaya Organisasi (X1)	0,778	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kepemimpinan (X2)	0,561	0,4000 – 0,5999	Sedang
Disiplin Kerja(X3)	0,821	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja Guru (Y)	0,900	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.13 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,778 untuk variabel Budaya Organisasi (X1) dengan tingkat reliabel Tinggi. 0,561 untuk variabel Kepemimpinan (X2) dengan tingkat reliabel Sedang, 0,821 untuk variabel Disiplin Kerja(X3) dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi. dan 0,900 untuk variabel Kinerja Guru (Y) dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi.

#### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

##### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
0,200	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X1), Kepemimpinan (X2), Disiplin Kerja(X3), dan Kinerja Guru (Y) mendapatkan nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru	0,902	0,05	Sig > alpha	Linear
Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru	0,998	0,05	Sig > alpha	Linear
Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru	0,363	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2025

##### 1. Budaya Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris Deviantion from linierity  $0,902 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

##### 2. Kepemimpinan (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris Deviantion from linierity  $0,998 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

##### 3. Disiplin Kerja(X3) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris Deviantion from linierity  $0,363 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Budaya Organisasi (X1)	9,320	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Kepemimpinan (X2)	1,729	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Disiplin Kerja (X3)	9,191	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2025

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.16 menunjukkan nilai VIF variabel Budaya Organisasi (X1) = 9,320 dan nilai VIF variabel Kepemimpinan (X2) = 1,729 dan nilai VIF variabel Disiplin Kerja(X3) = 9,191. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

#### 4.4 Hasil Analisis Data

##### 4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	7,329	0.043
Budaya Organisasi	0,751	0.047
Kepemimpinan	1,505	0.000
Kompetensi Kerja	0,980	0.010
Sig F	0,000	
R (Korelasi)	0,881	
R Square (Determinasi)	0,777	

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,777 artinya Budaya Organisasi (X1), Kepemimpinan (X2) dan Disiplin Kerja(X3) dapat menjelaskan Kinerja Guru (Y) sebesar 77,7% dan sisanya 21,3% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai  $r$  menunjukkan arah hubungan antara Budaya Organisasi (X1), Kepemimpinan (X2), Disiplin Kerja(X3) dan Kinerja Guru (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sangat tinggi karena nilai  $r$  sebesar 0,881 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000

Berdasarkan tabel 4.17 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,329 + 0,751 X1 + 1,505 X2 + 0,980 X3$$

1. Nilai konstanta sebesar 7,329 yang berarti bahwa tanpa adanya Budaya Organisasi (X1), Kepemimpinan (X2), Disiplin Kerja(X3) maka besarnya Kinerja Guru (Y) adalah 7,329 satuan.
2. Koefisien Budaya Organisasi (X1)  
Jika Budaya Organisasi (X1) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,751 satu satuan.

3. Koefisien Kepemimpinan (X2)

Jika Kepemimpinan (X2) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru (Y) akan menurun sebesar 1,505 satu satuan

4. Koefisien Disiplin Kerja(X3)

Jika Disiplin Kerja(X3) naik sebesar satu satuan maka Kinerja Guru (Y) akan menurun sebesar 0,980 satu satuan

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru	0,047	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru	0,010	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2025

##### 1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru

Ho: Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

H<sub>1</sub>: Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada Budaya Organisasi diperoleh nilai sig (0,047) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H<sub>a</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Budaya Organisasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru.

## 2. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru

Ho: Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

H<sub>1</sub>: Kepemimpinan Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan Kepemimpinan diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Guru SMK AL- Huda Lampung Selatan.

## 3. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru

Ho: Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

H<sub>1</sub>: Disiplin Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan Disiplin Kerja diperoleh nilai sig (0,010) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Guru SMK AL- Huda Lampung Selatan.

#### 4.6 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Budaya Organisasi (X1) dan Kepemimpinan (X2), Disiplin Kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y)

Ho : Budaya Organisasi , Kepemimpinan dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Ha : Budaya Organisasi , Kepemimpinan dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

**Tabel 4.19**

#### **Hasil Uji F**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Budaya Organisasi , Kepemimpinan dan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber: Data diolah tahun 2025

Dengan tabel 4.19 terlihat bahwa nilai sig yaitu  $0,000 < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Budaya Organisasi , Kepemimpinan dan Disiplin Kerjasecara bersama - sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMK AL-Huda Lampung Selatan .

#### **4.7 Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar guru SMK AL- Huda Lampung Selatan adalah berjenis kelamin perempuan, dengan range umur 31 – 40 Tahun , pendidikan terakhir S1.

##### **4.7.1 Budaya Organisasi (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Budaya organisasi perusahaan yang kuat akan menumbuhkan kembangkan rasa tanggung jawab yang besar dalam diri guru sehingga mampu memotivasi untuk menampilkan kinerja yang paling memuaskan, mencapai tujuan yang lebih baik, dan pada gilirannya akan memotivasi seluruh anggotanya untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Menurut Sedarmayanti (2017, p.348) Budaya organisasi merupakan nilai, anggapan, asumsi, sikap, dan norma perilaku yang telah melembaga, kemudian mewujudkan dalam penampilan, sikap, dan tindakan sehingga menjadi identitas dan organisasi tertentu.

Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi, R. N. (2020) menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Suryadi, R. N. (2020) pula menjelaskan bahwa budaya organisasi termasuk nilai dan norma yang diterapkan terhadap guru dapat mempengaruhi tingkat kinerja guru secara efektif.

Hasil tersebut didukung dengan pengujian statistik yang membuktikan bahwa berpengaruh positif dan signifikan indikator budaya organisasi terhadap kinerja guru

#### **4.7.2 Pembahasan Kepemimpinan (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Iwanto, A. (2023) Kepemimpinan adalah proses mengarahkan clan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok. Definisi ini mengandung tiga implikasi penting yaitu kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut, kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin clan anggota kelompok secara seimbang, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya, kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda-beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya dengan berbagai cara.

Diperkuat dengan penelitian dari Dhuriatin (2024) menyatakan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Maka ditarik kesimpulan dengan baiknya Kepemimpinan disuatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja guru di perusahaan tersebut.

#### **4.7.3 Pembahasan Disiplin Kerja(X3) Terhadap Kinerja Guru (Y)**

Disiplin kerja merupakan salah satu fungsi dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, terwujudnya suatu tujuan bagi perusahaan dan guru.

Menurut Edy Sutrisno (2019, P.94). disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan

Penelitian yang dilakukan oleh Giawa, B., & Giawa, P. (2024) menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja

guru artinya jika Disiplin Kerja guru ditingkatkan maka kinerja guru juga akan meningkat

#### **4.7.4 Pembahasan Budaya Organisasi (X1), Kepemimpinan (X2) dan Disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Menurut Sedarmayanti (2017, p.348) Budaya organisasi merupakan nilai, anggapan, asumsi, sikap, dan norma perilaku yang telah melembaga, kemudian mewujud dalam penampilan, sikap, dan tindakan sehingga menjadi identitas dan organisasi tertentu. Iwanto, A. (2023) Kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok. Definisi ini mengandung tiga implikasi penting yaitu kepemimpinan itu melibatkan orang lain baik itu bawahan maupun pengikut, kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya, kemampuan untuk menggunakan berbagai bentuk kekuasaan yang berbeda-beda untuk mempengaruhi tingkah laku pengikutnya dengan berbagai cara.

Menurut Edy Sutrisno (2019, P.94). disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan

Oleh karena itu, sekolah harus mampu menciptakan kenyamanan yang menyenangkan bagi guru. Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Disiplin Kerja sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada guru